

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian yang digunakan adalah melalui penelitian kualitatif, yaitu merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan dalam kondisi alamiah dengan tujuan untuk memahami serta menafsirkan fenomena yang terjadi, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam penelitian. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah memperoleh wawasan, pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena, serta menarik kesimpulan yang dapat diterapkan pada situasi serupa.¹ Dalam konteks jenis penelitian ini dipilih untuk memberikan gambaran secara mendalam bagaimana peran manajemen masjid Baburrahmah sebagai pusat kegiatan keagamaan Islam bagi masyarakat banjarbaru.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merujuk pada individu atau objek yang menjadi fokus untuk diperoleh informasi. Subjek penelitian dapat diartikan merujuk pada pihak atau sesuatu yang dapat menyediakan informasi dan data yang

¹ Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi penelitian kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), hlm 8.

dibutuhkan untuk menjawab topik penelitian.² Subjek penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait dalam pengelolaan dan manajemen masjid tersebut, seperti Ketua Masjid Baburrahmah, para pengurus/takmir masjid, marbot dan beberapa dari para jamaah masjid tersebut.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan berbagai fenomena yang terdapat dalam kehidupan manusia. Dalam penelitian kualitatif, objek penelitian adalah suatu isu atau permasalahan yang menjadi fokus kajian. Dengan kata lain, objek penelitian adalah apa yang diteliti untuk memperoleh informasi atau pemahaman baru.³ Maka dari itu objek dalam penelitian ini adalah terkait bagaimana peran manajemen masjid baburrahmah dalam menjadikan masjid tersebut sebagai pusat kegiatan keagamaan islam dan apa saja faktor pendukung dan penghambatnya.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dilakukan untuk penelitian ini adalah di Masjid Baburrahmah, lebih tepatnya di Komplek Mekatama Raya, Rt.38 Rw.04, Kel. Guntung Manggis, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan elemen fundamental yang menjadi landasan dalam memberikan sebuah informasi, yang selanjutnya dimanfaatkan untuk mendukung berbagai aspek penelitian. Oleh karena itu, sumber data merupakan

² Untung Lasiyono dan Wira Yudha Alam, *Metode Penelitian Kualitatif* (Mega Press Nusantara, 2024).

³ Untung Lasiyono dan Wira Yudha Alam, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm 38.

asal atau tempat diperolehnya data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian, baik yang didapatkan secara langsung oleh peneliti maupun melalui perantara atau secara tidak langsung.⁴ Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan bersumber dari dua jenis utama, yaitu :

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data asli yang dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk menjawab permasalahan penelitian secara spesifik. Oleh karena itu, peneliti harus mengumpulkan data secara mandiri. data primer biasanya diperoleh langsung dari sumbernya, seperti pendapat dari para informan, sehingga peneliti menjadi pihak pertama yang mengakses informasi tersebut.⁵ Sumber data primer dari penelitian ini diperoleh langsung oleh peneliti melalui observasi lapangan secara langsung ke lokasi masjid tersebut dan juga wawancara dengan ketua masjid Baburrahmah, dan para pengurus/takmir masjid tersebut. Maka dari itu data primer dalam penelitian ini adalah mengenai bagaimana manajemen masjid Baburrahmah dalam menjalankan perannya sebagai pusat kegiatan keagamaan islam dan apa saja faktor pendukung dan penghambatnya.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain untuk keperluan tertentu, bukan oleh peneliti sendiri. Dengan kata lain, peneliti bertindak sebagai "tangan kedua" yang hanya mencatat, mengakses,

⁴ Sopiyan Apandi |. Aprilia Dwi Mar'ati |. Fawzy Imam Hamdani Gunamukti |. M. Fikri |. Avishena Parinduri |. Muhammad Riski, *Belajar Basis Data Dan Query Sql Untuk Pemula* (Penerbit Kbm Indonesia, 2026), 41 & 43.

⁵ Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia* (Gramedia Pustaka Utama, 2013), hal 38.

atau meminta data dari sumber yang telah mengumpulkannya di lapangan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data yang sudah ada dari pengurus/takmir masjid baburrahmah tersebut, contohnya seperti dokumen internal terkait dari pengelolaan maupun dokumen terkait program kegiatan dari masjid tersebut, laporan-laporan dan catatan-catatan serta literatur terkait yang mendukung pembahasan yaitu seperti artikel atau informasi dari internet.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode dalam pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lapangan. Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat berbagai gejala atau fenomena secara teratur, terarah dan sistematis terhadap subjek atau objek yang diteliti. Metode ini sering digunakan untuk menilai perilaku seseorang atau untuk mempelajari bagaimana suatu kegiatan atau proses berlangsung.⁶ Jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai jenis non-partisipan, jenis observasi non-partisipan ini merupakan metode observasi di mana peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas atau proses yang sedang diamati.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti akan mengobservasi bagaimana aktivitas yang dilakukan di masjid baburrahmah

⁶ Fahmi Rizal dan Muhammad Ihsan Tanjungbal, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Kejuruan* (Merdeka Kreasi Group, 2023), hal 71.

⁷ Hj Holiawati, *Metodologi Penelitian* (Penerbit Adab, t.t.), hal 115.

dalam mengelola masjid tersebut sebagai pusat kegiatan keagamaan islam bagi masyarakat.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang umum digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data kualitatif. Melalui wawancara, peneliti berinteraksi langsung dengan subjek penelitian guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengalaman, perspektif, atau sikap mereka terhadap suatu topik.⁸ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur, wawancara semiterstruktur memungkinkan pewawancara menggunakan panduan pertanyaan yang lebih fleksibel. Meskipun terdapat daftar pertanyaan yang telah disiapkan, pewawancara tetap memiliki kebebasan untuk mengajukan pertanyaan tambahan atau memperjelas pertanyaan yang ada. Metode ini memberi kesempatan lebih luas bagi narasumber untuk menyampaikan pandangan mereka secara mendalam mengenai topik yang relevan.⁹ Pada penelitian ini peneliti akan mewawancarai Ketua masjid baburrahmah, pengurus/takmir masjid, hingga beberapa dari para jamaah masjid baburrahmah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi mencakup semua informasi tertulis atau elektronik mengenai hal yang ingin di lakukan. Biasanya dapat berupa dokumen fisik

⁸ Yusuf Tojiri dkk., *Dasar Metodologi Penelitian: Teori, Desain, dan Analisis Data* (Takaza Innovatix Labs, 2023), hal 56.

⁹ Yusuf Tojiri dkk., *Dasar Metodologi Penelitian*, Hal 57.

maupun digital, seperti rekaman lewat dari media elektronik, faks, email, rekaman audio dan video, serta gambar. Melalui dokumentasi, peneliti dapat menyampaikan pengamatan, keputusan, tindakan, serta hasil dari tindakan yang dilakukan.¹⁰ Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan diperoleh dari dokumen-dokumen atau data-data dan juga beberapa dokumentasi berupa foto-foto dan video tentang keadaan masjid baik dari sejarah berdirinya, profil masjid, struktur kepengurusan masjid, dan program-program kegiatan pengembangannya.

F. Analisis Data

Analisis data meliputi tiga aliran aktivitas secara bersamaan: (1) kondensasi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan/verifikasi kesimpulan.¹¹

Kondensasi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi data dari berbagai sumber, seperti catatan lapangan dan wawancara, untuk membuatnya lebih fokus dan bermakna tanpa mengurangi nilai informasi. Proses ini mencakup merangkum, memberi kode, mengembangkan tema, dan menulis memo analitik, dimulai bahkan sebelum pengumpulan data melalui keputusan awal tentang kerangka konseptual dan metode penelitian. Kondensasi data berlanjut sepanjang penelitian dan analisis, memperkuat dan mengorganisir data agar lebih jelas dan terstruktur, bukan

¹⁰ Upik Rahmi, *Dokumentasi Keperawatan* (Bumi Medika, 2022), hal 6.

¹¹ Matthew B. Miles dkk., *Qualitative data analysis: a methods sourcebook*, Third edition (SAGE Publications, Inc, 2014).

mengurangi informasi, dan memungkinkan penarikan kesimpulan yang lebih tepat tanpa harus mengkuantifikasi data.¹²

Penyajian data adalah representasi informasi yang terorganisir dan terkompresi untuk membantu peneliti menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Dalam penelitian kualitatif, teks panjang seperti catatan lapangan sering digunakan sebagai bentuk display, Oleh karena itu, display yang baik seperti matriks, grafik, atau diagram dapat menyederhanakan data dan memungkinkan analisis yang lebih efektif, serta menarik kesimpulan yang lebih baik dan lebih sistematis.

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah aliran ketiga dalam analisis data kualitatif, yang dimulai sejak pengumpulan data. Peneliti mengidentifikasi pola dan proposisi sejak awal, meskipun kesimpulan yang lebih jelas muncul seiring waktu. Penarikan kesimpulan harus diikuti dengan verifikasi untuk menguji validitasnya. Proses ini saling terkait dengan kondensasi data dan display data, yang berlangsung secara literatif, di mana analisis bergerak antara tiga kegiatan tersebut. Analisis kualitatif bersifat kontinu dan fleksibel, tidak lebih kompleks secara konsep dibandingkan analisis kuantitatif, namun lebih fluid dan humanistik. Oleh karena itu, penting untuk mendokumentasikan proses analisis kualitatif agar metode ini dapat dipahami dan diterapkan secara lebih luas.¹³

¹² Miles dkk., *Qualitative data analysis*.

¹³ Miles dkk., *Qualitative data analysis*.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan cara atau metode yang digunakan untuk memverifikasi dan memastikan validitas data penelitian melalui proses keabsahan data.¹⁴ Peneliti menggunakan beberapa teknik untuk menguji keabsahan data, yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Peneliti akan melakukan pengujian data melalui berbagai sumber informan yang menjadi sumber pengambilan data. Informasi diperoleh dari berbagai sumber, seperti wawancara dengan pengurus masjid Baburrahmah, serta dengan beberapa para jamaah. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat terjamin dan dipastikan kebenarannya dan tidak hanya bergantung pada satu sumber informasi saja.

2. Triangulasi Metode

Peneliti akan menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk mendapatkan pandangan tentang fenomena yang diteliti, seperti dengan melakukan observasi secara langsung, wawancara secara mendalam serta dokumentasi.

3. *Member Check*

Peneliti melakukan konfirmasi ulang terhadap hasil wawancara dan observasi kepada informan terkait guna memastikan interpretasi dan analisis data telah sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.¹⁵

¹⁴ *Pedoman Penulisan Proposal Dan Tesis* (Media Nusa Creative (MNC Publishing), t.t.), hal 22.

¹⁵ I. Gede Fery Surya Tapa dkk., *Buku Ajar Metode Penelitian* (Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2026), hal 171-172.